

ABSTRAK

Tiara Cahyani Firdausa, 1202100070 (2024): *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data tinggi dan berat badan anak di Kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut dari jumlah 46 terdapat 39 anak yang memiliki tinggi dan berat yang normal dan 2 anak yang memiliki tinggi dan berat badan kurang dan 5 anak memiliki tinggi dan berat badan lebih. Selain itu 36 orang anak dalam kemampuan berpikir simbolik nya di tahap sudah berkembang, tetapi terdapat 3 orang anak yang memiliki berat badan normal kurang lancar dalam berhitung dan masih kesulitan mencocokkan lambang bilangan dengan benda. Sedangkan 7 orang memiliki berat badan kurang dan lebih, kurang paham dengan urutan angka, sering salah menuliskan lambang bilangan.

Penelitian ini didasari oleh teori bahwa kemampuan kognitif berpikir simbolik anak usia dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya status gizi. Zat gizi yang baik dapat berkontribusi positif dalam perkembangan otak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) status gizi di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut; 2) kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut; dan 3) hubungan antara status gizi dengan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Karena populasi di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut kurang dari 100 anak, maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian, yakni sebanyak 46 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis terhadap status gizi di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut termasuk pada kategori cukup, hasil analisis parsialnya menunjukkan nilai rata-rata 65,625 berada pada interval 60-69 yang berarti cukup. Pada data kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut termasuk pada kategori cukup, hasil analisis parsialnya menunjukkan rata-rata 68,06 berada pada interval 60-69. Nilai hubungan antara kedua variabel diperkuat dengan koefisien *product moment* korelasi atau r hitung sebesar 0,552. Nilai tersebut berada pada skala 0,400 – 0,599 yang berarti antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang cukup kuat/edang. Hasil pengujian hipotesis memperoleh data hitung sebesar 4,389 dan nilai t tabel 2,015 dengan db 44, maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif antara status gizi dengan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut. Kemudian diketahui koefisien determinasi pengaruh status gizi terhadap kemampuan berpikir simbolik memberikan kontribusi 30,47%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 69,53% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Al-Hidayah Sukagalih Kabupaten Garut.